

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 sebesar 77,5 persen, sedangkan sisanya 22,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan periode triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia sebesar 31,58 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial mempunyai pengaruh

positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia diterima.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan periode triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia sebesar 16,89 persen. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia diterima.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan periode triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia sebesar 3,92 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia ditolak
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan periode triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia sebesar 13,84 persen. Dengan demikian,

hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia diterima.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan periode triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia sebesar 17,06 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia diterima.
7. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan periode triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia sebesar 0,2 persen. Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia ditolak.
8. ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan periode triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh ROA secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta

Nasional Non Devisa di Indonesia sebesar 18,32 persen. Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia diterima.

9. ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan periode triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh ROE secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia sebesar 24,70 persen. Dengan demikian, hipotesis kesembilan yang menyatakan ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia ditolak.
10. Diantara variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, ROA dan ROE yang mempunyai pengaruh paling dominan adalah variabel LDR dengan pengaruh sebesar 31,58 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia. Sampel penelitian hanya mencakup Bank Victoria Internasional, Bank Bukopin, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas, dimulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.

3. Jumlah variabel yang diteliti sebagai berikut :

Loan to Deposit Ratio (LDR), Investing Policy Ratio (IPR), Non

Performing Loan (NPL), Aktiva Produktif Bermasalah (APB), Interest

Rate Risk (IRR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

(BOPO), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE).

5.3 Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa
 - a. Kepada bank sampel penelitian, terutama Bank Bukopin. Disarankan pada tahun berikutnya lebih mampu meningkatkan dalam pengelolaan modal dengan menekan dan mengendalikan risiko-risiko bank.
 - b. Kepada bank sampel penelitian, terutama Bank Victoria. Disarankan ditahun berikutnya lebih mampu meningkatkan pemberian kredit dengan persentase lebih besar dari penyaluran dana pihak ketiga.
 - c. Kepada bank sampel penelitian, terutama Bank Bukopin. Disarankan ditahun berikutnya lebih mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dari pengalokasian aset.

- d. Kepada bank sampel penelitian, terutama Bank Tabungan Pensiunan. Disarankan ditahun berikutnya lebih mampu meningkatkan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan surat-surat berharga dengan persentase lebih besar dari penyaluran dana pihak ketiga.
 - e. Kepada bank sampel penelitian, terutama Bank Bukopin. Disarankan ditahun berikutnya lebih mampu menekan aktiva produktif bermasalah dengan persentase lebih besar dari total aktiva produktif.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema yang sejenis sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang tidak sebatas lima tahun dan periode tahun pelaporan yang terbaru.
 - b. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema yang sejenis sebaiknya mengambil sampel penelitian sebanyak mungkin agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
 - c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas dalam penelitiannya dan tentunya yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya, misalnya FBIR dan PDN.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Zuliya Eti Khavavi. “pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Carla Magno Araujo Amaral. “pengaruh rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Dendy Julius Pratama. “pengaruh resiko usaha terhadap CAR pada bank-bank Swasta Nasional Go Public”. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali, 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi VI. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Julius R. Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kasmir, 2012. *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Otoritas Jasa Keuangan <http://www.ojk.go.id>. (diakses 22 maret 2016).
- Syofian Siregar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan dan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : prenada.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Penerbit UPP YKPM.
- Viethzal Rivai. 2013. “*Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.